

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

1. Sejarah Berdirinya TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

TK Muslimat NU Nurul Islam bermula gagasan dari Bapak KH. Muhammad Munawa Cholil yang terlokasi di Desa Bakalankrapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang berdiri pada tanggal 13 Maret 1973.

Pada tahun 1975-1983 TK bertempat di gudang roko Bapak Sunandar dan beralih pimpinan kepala sekolah oleh Ibu Endang Woroningsih. Ibu Endang menjabat kepala sekolah hingga tahun 1978. Setelah Ibu Endang pergantian kepala sekolah diserahkan kepada Ibu Hj. Siti Rochmini, karena Ibu Endang diangkat sebagai Guru Negeri SD.

Pada waktu Ibu Hj. Siti Rochmini menjabat pengurus TK Muslimat NU Nurul Islam hingga sekarang. Setelah dipegang oleh PGTKM dan didaftarkan alhamdulillah pada tahun 1980 TK mendapatkan bantuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa permainan dan alat-alat peraga sekolah 1 paket besar. Tahun 1981 TK mendapatkan bantuan dana, dana tersebut dapat digunakan untuk mengawali pembangunan gedung TK Nurul Islam dengan tanah wakafnya Ibu Jasmi sekeluarga. Dan pada tahun 1983 gedung diresmikan oleh Bapak Drs. Muhammad Basyar dan Bapak Drs. Muslim Wasil. Dan pada tahun 1985 membuat kantor dan kamar mandi yang di danai oleh Ibu-ibu Muslimat NU. Pada tahun 2011 membangun 2 lokal TK dan kantor, yaitu bagian timur TK A dan bagian barat TK B.

Dalam rangka memenuhi peraturan perundangan yang berjalan, dan dalam rangka memenuhi akuntabilitas publik, maka TK Muslimat NU Nurul Islam mulai berupaya guna membentuk Rencana Program dan Kegiatan untuk satu tahun pembelajaran.¹

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Letak TK Muslimat NU Nurul Islam di desa Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus. Lokasinya cukup strategis sehingga mudah dijangkau kendaraan.

¹ Hasil dokumentasi yang diambil dari buku profil TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 25 Juli 2022.

3. Profil TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

Setiap lembaga pendidikan mempunyai identitas profil sekolah. Adapun profil TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

1. Nama TK : TK Muslimat NU Nurul Islam
 2. Status TK : Swasta
 3. Status Bangunan : Permanen
 4. Alamat :
 - a. Jalan : Jl. Besito Kudus
 - b. Desa : Bakalankrapyak
 - c. Kecamatan : Kaliwungu
 - d. Kabupaten : Kudus
 - e. Provinsi : Jawa Tengah
 - f. Kode Pos : 59361
 5. Berdiri Tanggal : 13 Maret 1973
 6. Ijin Operasional
 - a. Nomor : 421.1/72.4.03.04/2016
 - b. Tanggal : 20 Mei 2016
 7. No Statistik TK : 0023319013
 8. Penyelenggara TK : YAYASAN MUSLIMAT NU
 9. NPSN : 20346952
 10. Waktu Belajar : Pagi Hari
 11. Susunan Pengurus Yayasan

Penasihat : Hj. Nari'ah, A.Ma
Ketua : Hj. Musthofah
Sekretaris : Noor Farida. S.E
Bendahara : Sri Saurip
 12. Nama Kepala Lembaga : Noor Khoiriyah, S.Pd.
 13. Jumlah siswa : 134 (seratus tiga puluh empat)
 14. Syahriyah perbulan : Rp. 75.000,-
 15. Jumlah Pendidik : 9 Pendidik
 16. Penjaga : 1 orang
- ### **4. Visi, Misi dan Tujuan TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus**

Adapun visi, misi dan tujuan dari TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Visi TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus
Mata Santri : maju dalam prestasi, santun budi pekerti.
- b. Misi TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam Ahlus Sunnah Waljamaah dan ilmu pengetahuan.
 - 2) Mengenalkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah.
 - 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku.
 - 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa.
 - 5) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa.
- c. Tujuan TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

Memberikan pelayanan pendidikan yang berazaskan keagamaan alla Ahlussunah Waljama'ah, serta berakhlakul karimah kepada anak usia dini, dalam semua aspek pengembangan diri, tanpa kesenjangan ekonomi sosial masyarakat.²

5. Data Guru, Karyawan dan Siswa TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

a. Data Guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dan guru juga merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun data guru di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru TK Muslimat NU Nurul Islam

No	Nama	Jabatan
1.	Noor Khoiriyah, S.Pd	Kepala
2.	Nasri'ah, A.Ma	Guru
3.	Sunarti	Guru
4.	Khuwati	Guru
5.	Siti Ruqoyyah	Guru
6.	Zuyyina Ulfa, S.Pd	Guru
7.	Ida Zubaidah, S.Sos	Guru
8.	Nurya Sintha	Guru
9.	Khalimatus Sa'diyah, S.Pd	Guru

b. Data Karyawan

² Data dokumentasi profil, visi misi dan tujuan TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, dikutip pada tanggal 25 Juli 2022

Keberhasilan TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus tidak terlepas dari peran aktif seluruh pegawai yang ada dilingkup RA tersebut yang disiplin dan bertanggungjawab, sehingga bisa berpengaruh terhadap pelaksanaan program-program di sekolah tersebut dan pada akhirnya mengalami kemajuan seperti sekarang ini. Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi. Adapun karyawan yang ada di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Karyawan TK Muslimat NU Nurul Islam

NO	NAMA	JABATAN
1.	Sunarti	Bendahara
2.	Nurya Sintha	Tata usaha

c. Data Siswa

Adapun data siswa yang ada di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus sebagai berikut:

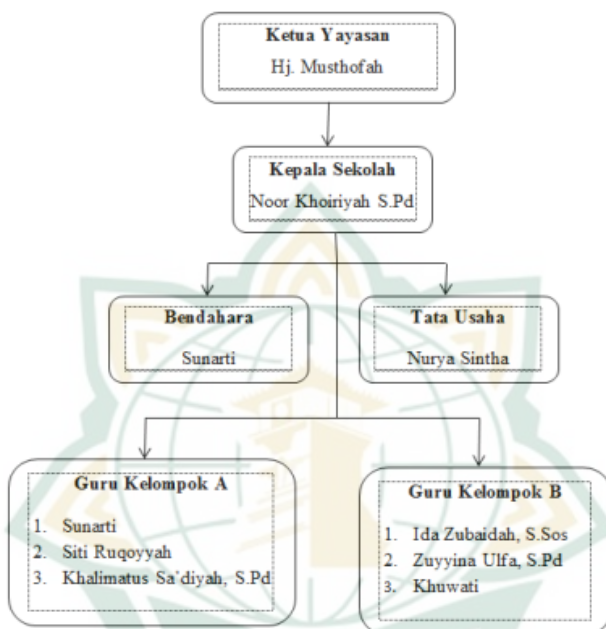
Tabel 4.3
Data Jumlah Anak Didik Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Peserta Didik Putra	Peserta Didik Putri	Jumlah
A1	10 Anak	11 Anak	21 Anak
A2	6 Anak	15 Anak	21 Anak
A3	11 Anak	8 Anak	19 Anak
B1	10 Anak	11 Anak	21 Anak
B2	12 Anak	10 Anak	22 Anak
B3	12 Anak	10 Anak	22 Anak
Jumlah	61 Anak	65 Anak	126 Anak

6. Struktur Organisasi

Struktur TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus ketua yayasan, kepala sekolah, sekretaris, bendahara, guru dan siswa. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi TK Muslimat NU Nurul Islam dapat dilihat pada bagan atau gambar dibawah ini:

Gambar 4.1
Struktur organisasi TK Muslimat NU Nurul Islam
Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus 2021/2022



7. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, peneliti memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Muslimat NU Nurul Islam. Berikut sarana dan prasarananya.³

a. Bangunan dan Ruang TK meliputi:

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan kepala TK Muslimat NU Nurul Islam, diketahui bahwa TK Muslimat NU Nurul Islam memiliki dua gedung sekolah yang terdiri dari ruang kantor, enam ruang kelas, toilet guru, toilet anak, UKS dan empat tempat cuci tangan. Di depan kelas TK Muslimat NU Nurul Islam juga dikelilingi oleh pagar dan gerbang yang berguna bagi menunjang keamanan siswa, mengingat sekolah terletak di samping jalan desa yang cukup ramai.

³ Data hasil wawancara dengan Ibu Khoiriyah selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak, pada tanggal 25 Juli 2022

b. Alat Peraga Edukatif

TK Muslimat NU Nurul Islam memiliki berbagai macam APE guna menunjang kegiatan belajar mengajar anak usia dini, antara lain yaitu balok, puzzle, pasir, bola, alat musik, kartu huruf, boneka, alat masak, kartu angka, alat peraga agama, plastisin, *slime*, *play dough*. Selain itu setiap anak juga mendapatkan buku tulis, buku gambar, pensil, penghapus, tempat pensil, gunting, lem, kertas lipat, dan krayon warna.

APE di luar ruangan penting untuk pembelajaran anak-anak. Khusus untuk bermain bersama dalam situasi yang menyenangkan, seperti mainan ayunan total 1, perosotan total 1, bola panjat total 1, jarring-jaring total 1.

TK Muslimat NU Nurul Islam juga memiliki program sosialisasi untuk mendukung pembentukan karakter anak yaitu kegiatan sholat dhuha berjamaah setiap hari kamis, kegiatan mengaji dan membaca setiap hari waktu istirahat anak secara bergantian, hafalan surat pendek, hafalan sholat harian, senam bersama setiap hari rabu, extra drumband/rebana setiap hari ahad dan seni tari anak-anak.

8. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar diawali pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WIB. Orang tua mengantar anaknya sampai pintu gerbang karena setiap hari ada ibu guru yang bergantian menunggu siswa yang datang didepan pintu gerbang sembari bersalaman urut kepada ibu guru, sebelumnya tak lupa anak bersalaman dengan orang tua nya kemudian orang tua menyerahkan kepada ibu guru di TK Muslimat NU Nurul Islam.

Pembelajaran dimulai saat bel sudah berbunyi dan waktu menunjukkan pukul 07.30 wib, anak-anak berbaris di depan pintu kelas masing-masing di pimpin oleh ibu guru sembari menyanyikan lagu-lagu serta tak lupa bersalaman kepada ibu guru kemudian masuk dan duduk di bangku masing-masing. Anak berdoa di kelas masing-masing dengan di pimpin oleh ibu guru kelas. Selesai berdoa kemudian melantunkan sholawat nariyah, asmaul huzna, sholawat tibbil qulub. Kemudian menyanyikan jargon kelas. Setelah itu guru menanyakan kabar anak, menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini dan melakukan tepuk-tepuk agar anak semangat dalam belajar. Memberi salam kepada ibu guru dan anak, setelah itu menyanyikan mars sekolah dan indonesia raya.

Sebelum pembelajaran dimulai guru memberi kesempatan kepada anak untuk maju di depan kelas bercerita, setelah itu guru menanyakan hari, tanggal, bulan dan tahun.⁴

B. Hasil Penelitian

Untuk mendeskripsikan data peneliti, peneliti menggunakan kualitatif, data yang digunakan oleh peneliti diperoleh melalui hasil observasi dilapangan, dokumentasi dilapangan, serta wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang mengetahui tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti guna dipaparkan pada bagian ini. Data-data yang akan dianalisis dan dipaparkan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Data Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf, sesuai dengan rentan usianya yang akan mempengaruhi ketrampilan anak dalam bergerak. Perkembangan fisik motorik anak usia dini dibagi menjadi dua yaitu perkembangan fisik motorik halus dan perkembangan fisik motorik kasar.⁵

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data mengenai perkembangan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan kolase yang terdapat dikelas B1 (usia 5-6) tahun di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus. Indikator capaian perkembangan anak usia 5-6 tahun diantaranya adalah: memegang pensil dengan benar, membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/tanah liat, pasir, meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran, meniru melipat kertas sederhana, menjahit bervariasi dengan tali rafia, benang wol, tali sepatu, menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, segitiga), mencocok bentuk, menyusun berbagai bentuk dari balok-balok, membuat lingkaran dan persegi dengan rapi, meronce dengan manik-manik sesuai pola, meronce dengan berbagai media (bagian tanaman, bahan bekas, karton, kain perca).

Stimulasi yang dapat guru berikan kepada anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan fisik motorik halusnya ada beberapa

⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina selaku guru kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam, pada tanggal 27 Juli 2022

⁵Data hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina selaku guru kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam, pada tanggal 27 Juli 2022

hal di antaranya: menjahit, bermain plastisin, meronce, menggambar, menempel, menggunting, mewarnai dan masih banyak lagi. Dalam hal ini peneliti memilih kegiatan kolase yaitu menempel sebagai alat untuk memberikan stimulasi terhadap perkembangan fisik motorik halus anak usia dini dikarenakan kegiatan menempel digemari oleh anak dan alat serta bahannya mudah didapatkan.

Ketika dalam proses perkembangan fisik motorik halus anak usia dini ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik halus anak usia dini, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor penghambat perkembangan fisik motorik halus anak usia dini

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat perkembangan fisik motorik anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan penyebab yang timbul dari dalam diri seorang. Faktor internal dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dari guru dan dari siswa.

Pertama, faktor internal dari guru. Guru mempunyai pengaruh dalam keberhasilan atau tidaknya sebuah proses pembelajaran, faktor internal dari guru berupa kesadaran dari diri guru tersebut akan pentingnya perkembangan fisik motorik pada anak usia dini sehingga guru dapat berusaha semaksimal mungkin agar anak dapat berkembang sesuai dengan capaian perkembangan anak usia dini yang terdapat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini. Faktor internal dari guru yang menjadi penghambat perkembangan fisik motorik anak adalah kurang tahunan guru mengenai capaian perkembangan anak yang sesuai dengan tahapannya dan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan terlihat monoton.

Kedua, faktor internal dari dalam diri siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berasal dari diri siswa diantaranya adalah kesehatan anak dan psikologis anak, kedua hal tersebut mempunyai pengaruh yang besar dalam proses perkembangan anak usia dini. Jika anak mempunyai kesehatan dan psikologis yang baik maka perkembangan fisik motorik akan berkembang

dengan baik. kesehatan dan psikologis anak yang terganggu seperti ketika anak sedang sakit, tentu anak akan tidak semangat dalam melaksanakan kegiatan sehingga ia tertinggal dari teman-temannya. Selanjutnya, ketika emosional anak sedang terganggu misal sedang marah, atau yang lainnya tentu akan mempengaruhi perkembangan anak dikarenakan mengurangi semangat pada diri anak dalam melakukan kegiatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan penyebab yang timbul dari luar diri seseorang, faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki peran yang paling utama dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini, lingkungan keluarga yang baik akan menjadikan perkembangan fisik motorik anak juga membaik. Orangtua yang acuh terhadap perkembangan anaknya akan mempengaruhi perkembangan anak sehingga hal tersebut dapat menjadi sebab terhambatnya perkembangan anak. Pantauan dari orang tua sangat perlu dilakukan agar perkembangan anak dapat berkembang dengan baik.

Selanjutnya yaitu lingkungan sekolah, lingkungan sekolah hanya berperan sebagian dalam proses perkembangan anak dikarenakan anak berada di lingkungan sekolah kurang lebih hanya 3-4 jam saja. Maka dari itu guru hanya bisa membantu proses perkembangan anak sebagian saja. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak menjadi terhambat seperti kurangnya pemberian stimulasi yang dilakukan oleh guru terhadap anak dan lain sebagainya.

Terakhir yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat juga berperan dalam perkembangan fisik motorik anak usia dini, anak yang hidup dalam lingkungan yang sadar akan perkembangan anak, maka akan menjadikan perkembangan anak dapat maksimal, misalnya anak yang hidup di lingkungan masyarakat yang tidak sadar akan perkembangan anak seperti melarang anak bermain permainan yang dapat menstimulusi perkembangan fisik motorik anak usia dini dengan alasan mengganggu kedamaian dan merusak lingkungan, dari hal tersebut dapat

menjadikan perkembangan fisik motorik anak usia dini kurang maksimal.⁶

b. Faktor Pendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Keberhasilan dari perkembangan fisik motorik anak usia dini yang sesuai dengan capaian perkembangan pada setiap tahapnya didukung dengan semangat dan pengetahuan yang diberikan oleh kepala lembaga kemudian guru mengaplikasikan melalui rencana pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya dengan upaya yang maksimal. Selain dengan usaha yang dilakukan guru, fasilitas yang terdapat di lembaga juga dapat menjadi pendukung dari perkembangan fisik motorik anak usia dini. Dalam pelaksanaannya guru berupaya mengembangkan kreativitas yang dimiliki agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan tidak bosan.

Faktor pendukung selanjutnya ada pada kedua orangtua siswa yang memang berperan utama dalam perkembangan fisik motorik anak karena anak tinggal di rumah lebih lama dari pada di sekolah, orangtua dapat memantau perkembangan anaknya melalui kerjasama antara guru dan orangtua, guru memberikan arahan kepada orangtua yang belum mengerti tentang perkembangan anak yang disampaikan melalui grup whatsapp wali murid atau disampaikan secara langsung ketika penjemputan anak.⁷

2. Data tentang Kegiatan Kolase Bahan Alam dapat Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, setiap pembelajaran yang dilakukan di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus selalu melibatkan beragam kegiatan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak, salah satu kegiatan yaitu kegiatan kolase bahan alam yang salah satu tujuannya untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini.

Perkembangan fisik motorik halus anak usia dini adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja

⁶ Data hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina selaku guru kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam, pada tanggal 27 Juli 2022

⁷ Data hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina selaku guru kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam, pada tanggal 27 Juli 2022

dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti kemampuan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Kemampuan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan. Koordinasi gerak mata dan tangan merupakan suatu gerakan yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya agar suatu pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, berurutan serta sesuai dengan keinginan. Koordinasi mata dan tangan merupakan kemampuan biometrik kompleks yang mempunyai hubungan erat dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan kelenyukan. Kelentukan adalah kemampuan anak menggerakkan jari-jemarinya dengan tidak kaku dan mudah dilekukkan. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan salah satunya melalui kegiatan kolase bahan alam.

Ketika anak menempelkan bahan alam melalui kegiatan kolase maka koordinasi jari-jari tangan mereka bekerja dan hal tersebut mampu memberikan rangsangan terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini. Untuk melaksanakan perkembangan fisik motorik anak usia dini dengan baik, guru perlu mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses perkembangan fisik motorik anak usia dini, proses perkembangan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan kolase bahan alam di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat diantaranya adalah: lingkungan, kesehatan, kondisi psikis anak dan perilaku orangtua.

- a. Kelebihan dalam mengembangkan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan kolase bahan alam

Kegiatan kolase merupakan suatu karya seni dengan menempelkan bahan-bahan tertentu yang bervariasi bisa berupa bahan bekas, bahan dari alam, bahan jadi dan lain sebagainya sehingga menjadi suatu karya seni yang serasi dengan memadukan lukisan tangan atau teknik lainnya. Dalam proses pelaksanaannya terdapat berbagai kelebihan diantaranya adalah:

- 1) Menstimulus kemampuan motorik halus anak.
- 2) Dapat meningkatkan kreativitas anak.
- 3) Dapat melatih konsentrasi anak.
- 4) Anak dapat mengenal warna dan menambah kosa kata bagi anak

- 5) Anak dapat mengenal bentuk geometri dan yang bukan geometris.
 - 6) Melatih anak untuk menyelesaikan masalah lewat permainan kolas.
 - 7) Mengasah kecerdasan spesial anak.
- b. Kekurangan Peran Guru dalam Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus
- 1) Anak yang melakukan kegiatan kolase dengan sangat fokus akan menghambat perkembangan sosialnya karena anak terlalu terbawa dalam dunia mengkolase.
 - 2) Sangat membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam pembelajarannya.
 - 3) Sering kali membuat pakaian anak menjadi kotor
- 3. Data tentang Peran Guru dalam Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam di Kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus**

Guru pendidikan anak usia dini sangat berperan penting dalam perkembangan anak. Peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja melainkan lebih dari hal tersebut, diantaranya adalah pandai dalam berinteraksi, memahami ilmu pengasuhan, mampu memberikan motivasi, mampu menjadi fasilitator, membina siswanya dengan baik dan mampu memberikan stimulasi perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya terutama dalam bidang perkembangan fisik motorik anak.

Dalam melaksanakan perannya, guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus berusaha menjalankan perannya dengan baik agar stimulasi yang diberikan dapat maksimal dan anak dapat menerima arahan dari guru dengan baik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran guru dalam mengembangkan fisik motorik halus anak usia dini di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, yaitu:⁸

a. Guru sebagai Demonstrator

Metode demonstrator merupakan metode yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi

⁸ Data hasil observasi di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam, pada tanggal 13 Agustus 2022

menggunakan cara memberikan contoh atau peraga. Peran guru sebagai demonstrator dapat diartikan seorang guru atau pendidik akan memberikan arahan tentang cara melakukan kegiatan kemudian memberikan contoh kepada anak agar anak lebih mampu memahami kegiatan yang akan dilakukan. Guru dapat menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa terlebih dahulu dan mampu mengembangkannya sesuai dengan keadaan siswa agar ketika ada siswa yang kurang faham atau tidak mampu melakukan kegiatan guru masih bisa mengimbangi dengan cara yang lain sehingga siswa dapat mencapai capaian perkembangan dengan baik.

Dalam prakteknya di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus guru memahami materi sebelum pembelajaran kemudian ketika pembelajaran berlangsung guru memberikan contoh mengenai kegiatan yang akan dilakukan sehingga anak mampu melakukannya, namun jika ada siswa yang kurang mampu mengikuti proses belajar mengajar maka disinilah guru berperan untuk mengembangkan materi sesuai dengan kemampuan siswa kemudian memberikan contoh, agar siswa dapat mencapai capaian perkembangan dengan baik sesuai dengan capaian perkembangan.

b. Guru sebagai Pengelola Kelas

Peran guru selanjutnya yaitu guru sebagai pengelola kelas, dalam hal ini seorang guru harus mampu memanajemen kelas dengan baik sehingga suasana didalam kelas menjadi kondusif dan siswa dapat melakukan pembelajaran dengan baik. Pengelolaan kelas yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas belajar mengajar.

Penerapan yang dilakukan guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus dalam pembelajaran anak usia dini adalah dengan mengajak anak untuk melakukan tepuk dan bernyanyi, dengan begitu anak akan dapat dikondisikan kembali untuk melakukan kegiatan. Seperti ketika melakukan kegiatan namun anak malah bersikap ricuh kemudian guru mengajak anak untuk melakukan tepuk diam, kemudian anak dapat dikondisikan kembali untuk melakukan kegiatan.

c. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator dan fasilitator hendaknya guru PAUD dapat memperluas pengetahuannya mengenai media

pembelajaran dan guru diharuskan untuk mampu berinovasi dan memiliki kreativitas yang tinggi agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Selain memperluas pengetahuan hendaknya guru juga mampu menyediakan media pembelajaran yang dapat menunjang capaian tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus selalu menyediakan fasilitas untuk pembelajaran anak seperti dalam kegiatan kolase, guru menyediakan gambar yang akan dikolase beserta alat untuk melakukan kegiatan kolase, baik itu tempat lem atau yang lainnya.

d. Guru sebagai Evaluator

Setiap tingkatan pendidikan pasti ada yang namanya evaluasi, dalam hal ini guru diharuskan memiliki peranan dalam memberikan evaluasi terhadap hasil karya anak tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini. Sebagai evaluator guru akan melakukan penilaian terhadap perkembangan dan kemajuan anak selama proses belajar mengajar dengan cara guru melakukan penilaian harian dan mengumpulkan data mengenai hasil karya anak.

Dari hasil penelitian, peneliti melakukan observasi terhadap guru yang sedang melakukan kegiatan evaluasi. Guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus melakukan evaluasi setiap selesai pembelajaran berlangsung yang dinamakan penilaian harian, untuk evaluasi semester guru melakukan pengumpulan data dari penilaian harian dan melihat kembali hasil karya anak kemudian melakukan penilaian apakah anak berkembang lebih baik atau tidak.

e. Guru Berperan dalam Interaksi

Setiap guru harus mampu memvariasikan interaksi dengan siswa baik lisan maupun non lisan, interaksi non lisan seperti halnya melakukan sentuhan, senyuman, pelukan, memegang dengan mengadakan kontak mata, dan berlutut atau duduk setingkat dengan anak sehingga membawa kehangatan, kenyamanan dan rasa hormat.

Di di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus guru selau melakukan variasi interaksi kepada anak agar anak tidak jenuh, seperti mengajak anak untuk tepuk tangan dengan guru, melakukan

interaksi mata, mengajak anak melakukan kegiatan dan lain sebagainya.

f. Guru Berperan dalam Pengasuhan

Pendidik atau guru pendidikan anak usia dini hendaknya mampu memberikan pengasuhan dengan baik melalui mampu memahami keadaan anak, memperlakukan anak sesuai dengan keadaannya dan selalu melakukan sentuhan dengan anak guna melatih emosi dan kognitif anak. Dalam pelaksanaannya di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus guru selalu memperlakukan anak sesuai dengan keadaan masing-masing anak.⁹

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis tentang Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Menurut Hurlock perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Kondisi tersebut akan berubah secara cepat pada usia 4-5 tahun pertama kehidupan pasca lahir. Anak dapat mengendalikan gerakan yang kasar. Gerakan tersebut melibatkan anggota badan yang luas yang digunakan untuk berjalan, melompat, berlari, berjinjit, berenang, dan sebagainya.¹⁰

Selanjutnya Haywood menjelaskan bahwa perkembangan motorik adalah studi tentang perubahan perilaku motorik dari waktu ke waktu, termasuk lintasan khas perilaku seluruh umur, proses yang mendasari perubahan yang kita lihat, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku motorik. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dan koordinasi. Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu berguna bagi kehidupan kelak.¹¹ Dalam perkembangan fisik motorik anak usia

⁹ Data hasil observasi di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam, pada tanggal 13 Agustus 2022

¹⁰ Rohyana Fitriani, *Perkembangan fisik motorik anak usia dini*, jurnal golden age hamzanwadi university, vol 3 no. 1, juni 2018, hal. 27. Diakses pada 15 September 2022 <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/742/592&ved=2ahUKEWjbiavO8vL7AhUu63MBHQ-4DCIQFnoECBoQAQ&usg=AOvVaw1idlWksLhY01oX8Kgr6nY>

¹¹ Anton, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, 20-21. <http://repository.unp.ac.id/20996/1/BUKU%20MOTORIK%20ANTON.pdf>.

dini ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik anak, diantaranya adalah:

Menurut Anton Komaini faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik adalah: faktor genetik, gizi, perbedaan latar belakang budaya, kegiatan bermain, pola asuh, lingkungan sosial dan susunan syaraf.¹²

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, terdapat faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah: kurangnya media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang dalam bermain dan mengembangkan perkembangan aspek fisik motoriknya, kesadaran orangtua yang kurang terhadap perkembangan fisik motorik anak dan hanya menuntut anak untuk pandai saja, serta keadaan diri siswa yang sering berubah seperti awalnya ceria kemudian mendadak murung karena ada permasalahan dengan teman sebayanya.¹³

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut guru berupaya untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam memberikan pemahaman kepada orangtua bahwa pada masa usia dini terutama usia 5-6 tahun anak masih sangat membutuhkan stimulasi untuk perkembangan fisik motoriknya, serta menjelaskan kepada orang tua bahwa perkembangan kognitif akan berkembang sesuai dengan usianya dan orangtua tidak perlu khawatir kalau aspek kognitif anak tidak berkembang ketika usia 5-6 tahun karena yang diutamakan adalah aspek fisik motorik.

2. Analisis Data Kegiatan Kolase Bahan Alam dalam Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas B1 merupakan salah satu kelas di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, dalam proses pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan fisik motorik anak guru menggunakan beberapa metode diantaranya adalah menggunting, menyobek, meronce, melempar, menangkap, menendang, meremas, mewarnai, menempel dan melakukan

¹² Anton, *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*, 48, <http://repository.unp.ac.id/20996/1/BUKU%20MOTORIK%20ANTON.pdf>.

¹³ Data hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina selaku guru kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam pada tanggal 14 September 2022

gerakan sederhana lainnya yang berhubungan dengan gerakan otot kecil dan besar. Dalam pelaksanaan kegiatan kolase bahan alam memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memberikan stimulasi perkembangan fisik motorik anak di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, diantaranya adalah:

a. Kelebihan peran guru dalam mengembangkan fisik motorik halus anak usia dini melalui kegiatan kolase bahan alam

- 1) Untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak, terutama fisik motorik halus.
- 2) Kegiatan kolase juga dapat merangsang perkembangan kreativitas, imajinasi, konsentrasi, dan kesabaran pada anak.
- 3) Kegiatan kolase dapat membangun dan memupuk rasa percaya diri sejak dini
- 4) Alat dan bahan dari kegiatan kolase sangat terjangkau harganya dan mudah ditemukan.
- 5) Kegiatan kolase tidak menjadikan anak bosan karena terdapat beberapa warna pilihan serta gambar yang berbeda setiap pelaksanaannya.
- 6) Kegiatan kolase dapat melatih anak dalam mengatur tekanan pada jari anak yang melibatkan otot-otot halus sehingga otot-otot pada jari anak dapat terstimulasi dengan baik dan tidak kaku.
- 7) Kegiatan kolase dapat menjadi salah satu cara guru mempersiapkan anak untuk kejenjang pendidikan selanjutnya.
- 8) Kegiatan kolase dapat melatih anak untuk mengelola emosi.

b. Kekurangan peran guru dalam mengembangkan fisik motorik anak usia dini melalui kegiatan kolase bahan alam

- 1) Anak yang melakukan kolase dengan sangat fokus akan menghambat perkembangannya sosialnya karena anak terlalu terbawa dalam dunia mengkolase.
- 2) Kurangnya media pembelajaran dalam melakukan kegiatan kolase

Untuk mengatasi kekurangan yang terjadi dalam kegiatan kolase yang dilakukan oleh guru adalah dengan menyelingi kegiatan kolase dengan kegiatan lain dan sebelum melakukan kegiatan kolase guru mengajak anak melakukan

gerakan-gerakan kecil yang sesuai dengan gambar yang akan digunakan dalam kegiatan kolase.¹⁴

3. Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam di Kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus

a. Guru sebagai Demonstrator

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan.¹⁵ Peran guru sebagai demonstrator di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus dengan cara memberikan contoh kepada anak sebelum pelaksanaan kegiatan. Ketika kegiatan berlangsung namun ada anak yang belum faham maka guru akan memberikan contoh lagi sambil memberikan penjelasan secara lisan. Dalam penelitian ini menggunakan kegiatan kolase gambar jagung, guru menjelaskan tentang tanaman jagung, kemudian memberikan arahan kepada anak bahan apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan kali ini, kemudian guru memberikan contoh kolase jagung yang sudah jadi dan guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan arahan guru.¹⁶

b. Guru sebagai Pengelola Kelas

Menurut Moh. Uzer Usman, dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi.¹⁷ Di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus guru kelas yang memegang peranan untuk mengelola kelas.

¹⁴ Data hasil wawancara dengan Ibu Zuyyina selaku guru kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam pada tanggal 13 Agustus 2022

¹⁵ Luh Putu Agustiniari, prof.Dr.Ni Ketut Suarni, Putu rahayu Ujjianti, “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak”, e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Genesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 2, no. 1, (2014):5, diakses pada tanggal 15 September 2022, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/download/3266/2706>.

¹⁶ Data hasil observasi kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, Pada tanggal 13 Agustus 2022.

¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 9-11.

c. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru berupaya untuk mempelajari berbagai media pembelajaran kemudian untuk menginovasikan media pembelajaran agar anak tidak bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru dikelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus berperan sebagai mediator berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Anak merupakan pembelajar yang aktif. Anak mampu mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dari pengalaman fisik dan sosial. Oleh karena itu pendidik hendaknya mampu berperan sebagai fasilitator, bukan berperan sebagai pengajar. Pendidik bertugas mengarahkan apa yang sebaiknya dilakukan anak dan mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁸ Guru di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus dalam kegiatan pembelajaran selalu menyediakan fasilitas agar anak dapat menjalankan kegiatan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini guru di TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak menyediakan gambar kolase, lem dan alat untuk melakukan kolase seperti tempat lem, stic dan lain-lain.¹⁹ Peran guru sebagai mediator masih kurang karena guru yang kurang aktif dan kurang inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga menyebabkan anak terkadang bosan dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.

d. Guru sebagai Evaluator

Guru melakukan penilaian yang objektif kepada siswanya. Sebagai evaluator guru juga berkewajiban mengawasi dan memantau siswanya dalam kegiatan pembelajaran.²⁰ Guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus melakukan penilaian dengan cara mengamati siswa dalam proses pembelajaran atau kegiatan, kemudian sepulang sekolah guru mengisi lembar penilaian yang telah disediakan oleh pihak sekolah, hal tersebut dilakukan setiap pertemuan untuk mengisi penilaian harian, untuk selanjutnya

¹⁸Bahan Ajar Peran Pendidik, diakses pada 16 September 2022, <http://repository.kemdikbud.go.id/21439/1/Bahan-Ajar-Peran-Pendidik.pdf>.

¹⁹Data hasil observasi dikelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak, pada tanggal 13 Agustus 2022

²⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 13.

ada penilaian mingguan, bulanan dan semester atau rapor. Untuk mengetahui perkembangan fisik motorik anak, guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus melalui melakukan pengamatan pada setiap proses kegiatan pembelajaran dan melalui hasil karya anak.²¹

e. Guru Berperan dalam Interaksi

Sebagai guru atau pendidik anak usia dini seseorang harus pandai dalam memvariasikan interaksi, ada dua jenis interaksi yaitu interaksi verbal dan non verbal, interaksi verbal merupakan interaksi yang berkaitan dengan pengucapan kata-kata seperti berbicara secara lisan, memberikan perintah, dan bercakap-cakap dengan anak. Interaksi non verbal yaitu interaksi yang dilakukan tanpa menggunakan kata-kata seperti memberi senyuman, sentuhan, pelukan, memegang dengan mengadakan kontak mata, dan berlutut atau duduk setingkat dengan anak sehingga membawa kehangatan, kasih sayang dan rasa hormat.²²

Guru di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus berupaya untuk memberikan variasi interaksi dalam proses kegiatan pembelajaran seperti memberikan sentuhan kepada anak agar anak merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan dan guna untuk melatih emosional anak. Peran guru dalam variasi interaksi untuk mengembangkan fisik motorik anak dengan cara melatih perkembangan fisik motorik dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh anak.²³

f. Guru Berperan dalam Pengasuhan

Guru berperan dalam pengasuhan adalah seorang guru atau pendidik ikut serta dalam mendidik anak ketika anak berada di sekolah, guru berupaya memberikan contoh yang baik kepada anak. Dalam pelaksanaannya di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus peran guru dalam pengasuhan hanya berjalan sedikit dikarenakan waktu guru bersama anak hanya mulai pukul 07.30 hingga pukul 10.00, jadi guru hanya mampu melakukan pengasuhan dijam

²¹Data hasil observasi di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, pada tanggal 13 Agustus 2022

²²Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 101.

²³Data hasil observasi di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, pada tanggal 13 Agustus 2022

belajar anak bersama guru, selanjutnya guru menyerahkan tanggung jawab pengasuhan kepada orangtua masing-masing anak.²⁴

Dari paparan diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti melakukan penelitian di kelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam dikarenakan kurangnya dalam mengembangkan fisik motorik halus anak usia dini yang dilakukan oleh guru, dan juga guru belum mampu mengembangkan kegiatan dengan keterbatasan media pembelajaran dan guru masih berfikir bahwa anak harus mengikuti kegiatan yang ditentukan oleh guru, padahal pada hakikatnya dalam proses pembelajaran anak usia dini guru yang harus mengikuti kemauan anak mengenai kegiatan yang mereka ingin lakukan. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan kegiatan kolase untuk mengembangkan fisik motorik anak.

Dari tahapan-tahapan peran guru dalam mengembangkan fisik motorik anak melalui kegiatan kolase bahan alam tersebut, maka peneliti menemukan beberapa hal diantaranya adalah: perkembangan fisik motorik anak dapat terlatih dengan baik karena anak terbiasa memegang alat dan bahan dengan benar sehingga otot-otot kecil pada jari anak terstimulasi, anak dapat mengenal dan membedakan warna dengan benar, dan anak merasa bahagia dengan kegiatan kolase karena kegiatan kolase melibatkan pemberian bahan seperti biji-bijian dan anak dapat bereksplorasi menggabungkan bahan menjadi bentuk kolase jagung yg sesuai dengan aslinya.

²⁴ Data hasil observasi dikelas B1 TK Muslimat NU Nurul Islam Bakalankrapyak Kaliwungu Kudus, pada tanggal 13 Agustus 2022